

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan dari pendirian sebuah perusahaan yaitu memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan kemampuan untuk bersaing. Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja agar dapat memenangkan persaingan yang ada. Pengukuran kinerja merupakan salah satu yang terpenting dalam proses perencanaan dan pengendalian. Melalui pengukuran kinerja tersebut, perusahaan dapat memilih strategi dan struktur keuangannya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan, dalam hal ini lebih dititik beratkan pada pengelolaan investasi perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham. Pemegang saham atau investor memerlukan penilaian kinerja sebagai informasi dari investasi yang akan ditanamkan, sedangkan manajer perusahaan memerlukan penilaian kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan untuk mengelola sumber daya perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan tidak dapat dilihat hanya dari melihat laba yang diperoleh perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dengan menganalisis Laporan Keuangan. Harahap (2015:195) menyebutkan bahwa salah satu tujuan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan ialah guna mendapatkan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.

Kebanyakan perusahaan melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menganalisis rasio keuangan. Pada praktiknya penggunaan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memasukkan biaya modal sehingga

sulit untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam menciptakan suatu nilai tambah. (Brigham dan Houston dalam Firdaus & Rahayu (2019). Jika nilai tambah perusahaan tidak diketahui, maka akan berdampak pada sulitnya mengetahui tingkat pengembalian modal yang diharapkan investor.

Kelemahan yang timbul dalam pengukuran kinerja menggunakan metode analisis rasio keuangan dapat diatasi dengan konsep *Economic Value Added* (EVA). Konsep ini pertama kali dikemukakan oleh Bennet Stewart dan Joel Stern yang merupakan analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Company pada tahun 1993. *Economic Value Added* cukup objektif dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena berasal dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yakni beban biaya modal dikurangi oleh laba, dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat rasio perusahaan. EVA menjadi relevan untuk mengukur kinerja karena merupakan ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi manajemen. Oleh karena itu, jika manajer memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan manajer beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Nilai *Economic Value Added* (EVA) yang baik adalah nilai EVA yang bernilai  $> 0$  (positif). Selanjutnya, EVA yang bernilai positif menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menciptakan nilai ekonomis yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modal dan berlaku sebaliknya. Semakin tinggi nilai EVA maka semakin baik juga kinerja perusahaan. Hal tersebut juga berlaku kebalikan.

PT Mustika Ratu Tbk merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang memproduksi jamu dan kosmetik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertumbuhan dunia usaha dewasa ini, telah memacu tingkat persaingan yang semakin kompetitif diantara berbagai perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, industri maupun manufaktur. Oleh karena itu mengukur kinerja keuangan adalah salah satu hal yang penting untuk meningkatkan nilai

perusahaan dalam menghadapi persaingan ini. Salah satu strategi yang dapat dilakukan PT Mustika Ratu Tbk yaitu dengan cara mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA. Untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, maka keuangan PT Mustika Ratu Tbk memerlukan adanya evaluasi, terutama pada kinerja keuangan perusahaan tersebut sehingga terlihat efisiensi dan efektivitas perusahaan. Hal ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan yang akan datang dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam menanamkan modalnya. Dilansir pada tahun 2018 PT Mustika Ratu Tbk mengalami rugi bersih tahun 2018 dikarenakan besarnya beban pajak yaitu Rp4,1 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp72,2 juta. Jadi rugi bersih meningkat menjadi Rp2,25 miliar dari tahun sebelumnya sebesar 1,28 miliar, berbanding terbalik dengan tahun 2019 yang membukukan laba bersih sebesar Rp131,836 juta. Dapat dilihat kondisi keuangan PT Mustika Ratu Tbk sepanjang beberapa tahun lalu terlihat kurang stabil. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis PT Mustika Ratu Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, kondisi keuangan dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**PT Mustika Ratu Tbk**  
**Total Ekuitas, Penjualan, dan Laba (Rugi) Bersih**  
**Tahun 2017-2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

Tahun	Total Ekuitas	Pendapatan	Laba (Rugi) bersih
2017	366.731.414.004	344.678.666.245	(1.283.332.109)
2018	367.973.996.780	300.572.751.733	(2.256.476.497)
2019	368.641.525.050	305.224.577.860	131.836.668
2020	342.418.605.477	314.408.499.475	(6.766.719.891)

*Sumber: Laporan Keuangan PT Mustika Ratu Tbk (data diolah)*

Dilihat dari tabel 1.1, data keuangan PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2017 sampai dengan 2020 pada kolom ekuitas dan pendapatan mengalami jumlah yang fluktuatif. Pada kolom ekuitas mengalami peningkatan persentase sebesar 0,33% di tahun 2018 dan 0,18% di tahun 2019, lalu kembali mengalami penurunan yaitu sebesar yang sangat signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar

7,11%. Tidak hanya ekuitas, pendapatan juga mengalami fluktuasi sehingga persentase pendapatan mengalami penurunan sebesar 12,79% di tahun 2018, peningkatan persentase sebesar 1,54% di tahun 2019 dan 3,00% di tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dikatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan yang belum stabil. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Mustika Ratu Tbk Periode 2017-2020**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan dalam laporan akhir ini, yaitu “Bagaimana kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) adakah nilai tambah ekonomis yang mampu diciptakan PT Mustika Ratu Tbk Periode 2017-2020”

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu penulis memfokuskan pada perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Mustika Ratu Tbk dilihat melalui laporan keuangan tahun 2017-2020.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mustika Ratu Tbk yang diukur dengan metode *Economic Value Added* (EVA) ada tidaknya nilai tambah ekonomis yang mampu diciptakan PT Mustika Ratu Tbk.

### 1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penulisan akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengamalan mengenai hasil analisis *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk

b. Bagi Perusahaan

Penulisan Laporan Akhir ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan manajemen

c. Bagi Lembaga

Penulisan Laporan Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dimasa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir pada tahun berikutnya bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menganalisis permasalahan dibutuhkan data yang akurat menggunakan metode pengumpulan data yang tepat. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data menurut (Sugiyono 2017), yaitu :

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Ada 3 (tiga) cara untuk melakukan studi lapangan :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Angket (*Quisioner*)  
Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.
- c. Pengamatan (*Observation*)  
Teknik pengumpulan data ini dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam melakukan penyusunan laporan akhir ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu Studi Kepustakaan (*Library research*), melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

### 1.5.2 Sumber Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam suatu perusahaan. Menurut (Sugiyono 2017) jenis data dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Data Primer  
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data Sekunder  
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber pengumpulan data tersebut dalam menyusun laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data sekunder berupa neraca dan laporan laba rugi selama 4 (empat) tahun yaitu tahun 2017-2020, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas serta aktivitas usaha PT Mustika Ratu Tbk.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas , berikut ini penulis uraikan secara ringkas mengenai sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika Penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yang saling berhubungan, yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menyajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang dimulai dari pengertian dan tujuan laporan keuangan menurut pendapat para ahli, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian *Economic Value Added* (EVA), tujuan *Economic Value Added* (EVA), keunggulan dan kelemahan metode *Economic Value Added* (EVA).

### **BAB 3 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat, visi dan misi perusahaan, kegiatan umum perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan perusahaan.

### **BAB 4 PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai metode pendekatan *Economic Value Added* (EVA) yang terdiri dari analisis perhitungan *net operating after tax*, perhitungan *invested capital*, perhitungan WACC, perhitungan *capital charges* dan perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Mustika Ratu Tbk. Perhitungan dan pengukuran yang dilakukan akan menggunakan data keuangan periode 2017 sampai 2020 yang penulis dapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.com](http://www.idx.com).

Selanjutnya penulis akan membahas analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi PT Mustika Ratu Tbk.